

Febrineng¹

IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI

Abstrak

Implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi menghadapi berbagai problematika yang kompleks. Tantangan utama adalah kesenjangan antara nilai-nilai tradisional Islam dan tuntutan globalisasi yang menekankan pada inovasi teknologi dan ekonomi berbasis keberlanjutan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode library research atau studi kepustakaan. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah dan laporan hasil penelitian yang membahas topik pendidikan berkelanjutan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Bentuk implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi adalah integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum, pengembangan kompetensi guru, penerapan manajemen ramah lingkungan di sekolah, penguatan pendidikan karakter berbasis keberlanjutan dan kerjasama dengan lembaga lokal dan internasional. 2). Strategi implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi adalah dengan pengembangan kurikulum berbasis keberlanjutan, pelatihan dan pengembangan kapasitas guru pendekatan pembelajaran aktif dan partisipatif, kerjasama dengan komunitas lokal dan internasional dan pemantauan dan evaluasi terus-menerus. 3). Dampak implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi adalah peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan peserta didik, penguatan pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam, peningkatan kualitas manajemen sekolah, meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis keberlanjutan dan penguatan kesiapan siswa menghadapi tantangan globalisasi.

Kata Kunci: Konsep Pendidikan Berkelanjutan, Manajemen Pendidikan Islam, Era Globalisasi

Abstract

The implementation of the concept of sustainable education in Islamic education management in the era of globalization faces various complex problems. The main challenge is the gap between traditional Islamic values and the demands of globalization that emphasizes technological innovation and sustainability-based economy. This research is qualitative using library research method or literature study. The main data sources in this study come from scientific articles and research reports that discuss the topic of sustainable education. The results of the study show that 1). The form of implementation of the concept of sustainable education in Islamic education management in the era of globalization is the integration of sustainability values in the curriculum, development of teacher competencies, application of environmentally friendly management in schools, strengthening sustainability-based character education and cooperation with local and international institutions. 2). The strategy for implementing the concept of sustainable education in Islamic education management in the era of globalization is through the development of a sustainability-based curriculum, training and development of teacher capacity using an active and participatory learning approach, cooperation with local and international communities and continuous monitoring and evaluation. 3). The impact of implementing the concept of sustainable education in Islamic education management in the era of globalization is increasing environmental awareness among students, strengthening character education based on Islamic values, improving the quality of school management, improving teacher competence in sustainability-based learning and strengthening student readiness to face the challenges of globalization.

Keywords: Concept of Sustainable Education, Islamic Education Management, Globalization Era

PENDAHULUAN

Implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi menjadi semakin penting, mengingat tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam menyesuaikan diri dengan dinamika global. Pendidikan berkelanjutan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai yang relevan dengan konteks sosial dan budaya saat ini. Dalam konteks ini, manajemen mutu pendidikan Islam harus diintegrasikan dengan prinsip-prinsip pendidikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi juga merupakan upaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam sistem pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam. Tujuan utama dari pendidikan berkelanjutan adalah menciptakan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran sosial, lingkungan, dan ekonomi yang kuat. Dalam konteks globalisasi, tantangan ini semakin relevan karena perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi yang cepat.

Salah satu langkah awal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam adalah dengan menerapkan Total Quality Management (TQM). Menurut Basyit, implementasi TQM di lembaga pendidikan Islam harus dilakukan secara menyeluruh dengan memberdayakan semua sumber daya yang ada (Basyit, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Annisa dan Gyfend yang menekankan bahwa implementasi TQM di organisasi pendidikan Islam memerlukan komitmen yang kuat dan tidak setengah hati (Annisa & Gyfend, 2021). Dengan penerapan TQM, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas layanan dan hasil pendidikan, yang pada gilirannya akan mendukung tujuan pendidikan berkelanjutan.

Di era digital saat ini, teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam manajemen pendidikan. Sodik menunjukkan bahwa kecerdasan buatan (AI) dapat mendorong inovasi dalam manajemen pendidikan Islam, asalkan ada persiapan yang matang terkait infrastruktur dan sumber daya manusia (Sodik, 2024). Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan (Simdik) juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mempermudah pengelolaan data dan proses belajar mengajar (Sonia, 2020; Purwaningsih, 2022). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung penerapan pendidikan berkelanjutan.

Selain itu, moderasi dalam pendidikan Islam juga menjadi aspek penting dalam menghadapi globalisasi. Surur menekankan bahwa moderasi dalam materi keilmuan dan metode pembelajaran dapat membantu membangun konsep moderasi pendidikan di era globalisasi (Surur, 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan Hadi yang menyatakan bahwa manajemen mutu pendidikan Islam harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing dalam menghadapi kompetisi global (Hadi, 2023). Dengan demikian, pendidikan Islam yang moderat dan berkelanjutan dapat berkontribusi pada pembentukan karakter dan identitas yang kuat di tengah arus globalisasi.

Jadi, implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk penerapan TQM, pemanfaatan teknologi informasi, dan moderasi dalam pendidikan. Dengan langkah-langkah ini, lembaga pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan tetap relevan dalam konteks global.

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode library research atau studi kepustakaan di mana data yang digunakan berasal dari literatur yang sudah ada, termasuk buku, artikel ilmiah, jurnal, dan laporan penelitian yang relevan. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran teoritis yang mendalam serta mengkaji bukti empiris yang telah dipublikasikan terkait implementasi pendidikan berkelanjutan dalam pendidikan Islam.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah dan laporan hasil penelitian yang membahas topik pendidikan berkelanjutan, manajemen pendidikan, serta tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam di era globalisasi. Sumber data dipilih

untuk memastikan informasi yang digunakan kredibel dan sesuai dengan fokus penelitian.

Data dikumpulkan dengan cara mencari, memilih, dan menelaah literatur yang relevan. Peneliti mengakses database ilmiah, perpustakaan digital, serta jurnal akademik untuk mendapatkan artikel dan laporan yang berkaitan dengan topik. Literatur yang diambil kemudian ditelaah secara kritis untuk menemukan teori, model, dan praktik terbaik dalam pendidikan berkelanjutan dalam konteks pendidikan Islam.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten (content analysis). Peneliti menganalisis teks-teks literatur yang sudah dikumpulkan, mengidentifikasi tema-tema utama, serta mengeksplorasi hubungan antara konsep pendidikan berkelanjutan dan manajemen pendidikan Islam. Analisis ini bertujuan untuk menyimpulkan temuan dari literatur yang beragam dan merumuskan konsep-konsep yang dapat diaplikasikan.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui triangulasi sumber. Peneliti membandingkan informasi dari berbagai artikel ilmiah dan laporan penelitian untuk memastikan konsistensi data. Selain itu, review kritis dilakukan terhadap setiap sumber yang digunakan untuk menilai kualitas dan relevansi literatur dalam konteks penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bentuk Implementasi Konsep Pendidikan Berkelanjutan dalam Manajemen Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana konsep pendidikan berkelanjutan diimplementasikan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi. Pendidikan berkelanjutan, yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang berwawasan lingkungan, sosial, dan ekonomi, menjadi semakin relevan di tengah tantangan globalisasi. Penelitian ini menyoroti berbagai bentuk penerapan pendidikan berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam untuk memastikan pendidikan yang holistik dan berdaya saing di era global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam diimplementasikan melalui beberapa pendekatan utama:

1. Integrasi Nilai-Nilai Keberlanjutan dalam Kurikulum: Lembaga pendidikan Islam mulai mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan, seperti kesadaran lingkungan, etika sosial, dan tanggung jawab ekonomi, ke dalam kurikulum mereka. Hal ini diwujudkan dalam mata pelajaran yang mengajarkan prinsip-prinsip ekologi, keadilan sosial, serta tata kelola ekonomi yang islami. Integrasi ini bertujuan agar peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep keberlanjutan dalam perspektif Islam.
2. Pengembangan Kompetensi Guru: Penelitian menemukan bahwa salah satu bentuk implementasi pendidikan berkelanjutan adalah melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Guru didorong untuk mengikuti pelatihan terkait pendidikan berkelanjutan, sehingga mereka mampu mengajar dengan pendekatan yang holistik, menggabungkan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip keberlanjutan global.
3. Penerapan Manajemen Ramah Lingkungan di Sekolah: Beberapa lembaga pendidikan Islam mulai menerapkan manajemen sekolah yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya pendidikan berkelanjutan. Contohnya termasuk pengurangan penggunaan kertas, pengelolaan limbah secara efisien, serta pemanfaatan energi terbarukan di lingkungan sekolah. Hal ini tidak hanya mengajarkan nilai praktis keberlanjutan kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan budaya peduli lingkungan dalam keseharian mereka.
4. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Keberlanjutan: Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam implementasi pendidikan berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam. Peserta didik diajarkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, peduli terhadap lingkungan, dan berperilaku adil. Pendidikan karakter ini dianggap sebagai landasan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan ekologis yang kuat.
5. Kerjasama dengan Lembaga Lokal dan Internasional: Penelitian juga menunjukkan bahwa beberapa lembaga pendidikan Islam menjalin kerjasama dengan organisasi lokal dan internasional yang bergerak di bidang keberlanjutan. Kerjasama ini mencakup proyek-proyek pendidikan lingkungan, seminar tentang kesadaran keberlanjutan, serta pertukaran informasi mengenai praktik pendidikan yang berkelanjutan. Ini membantu lembaga pendidikan Islam untuk tetap up-to-date dengan perkembangan global di bidang pendidikan

berkelanjutan.

Dalam era globalisasi, manajemen pendidikan Islam menghadapi tantangan yang kompleks, yang memerlukan penerapan konsep pendidikan berkelanjutan. Pendidikan berkelanjutan dalam konteks ini merujuk pada upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan praktik pendidikan yang responsif terhadap perubahan zaman. Salah satu aspek penting dari pendidikan berkelanjutan adalah pengembangan sistem informasi manajemen yang efektif, yang dapat membantu lembaga pendidikan Islam untuk bersaing dalam lingkungan yang semakin kompetitif (Chotimah, 2023; , Sholeh, 2023). Sistem informasi manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (Mayasari et al., 2021).

Implementasi konsep pendidikan berkelanjutan juga melibatkan pelatihan manajemen bagi pengelola lembaga pendidikan Islam. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan kualitas pendidikan, dengan menekankan pada integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen (Firdaus, 2023). Selain itu, kepemimpinan yang baik dalam manajemen pendidikan Islam sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pendidikan yang berkelanjutan (Lailiyah et al., 2021; , Warcham & Sa'diyah, 2021). Pemimpin pendidikan harus mampu mendorong dan memotivasi semua pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Lailiyah et al., 2021).

Di samping itu, pentingnya inovasi dalam manajemen pendidikan Islam tidak dapat diabaikan. Strategi inovatif yang menggabungkan tradisi dan modernitas dapat membantu lembaga pendidikan Islam untuk tetap relevan di tengah perubahan global (Missouri, 2023). Pendekatan ini mencakup penggunaan teknologi modern dalam proses pembelajaran, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional yang merupakan ciri khas pendidikan Islam (Missouri, 2023). Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan modern tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam yang mendalam.

Jadi, manajemen pendidikan Islam harus berorientasi pada kualitas dan keberlanjutan. Implementasi manajemen mutu pendidikan yang baik akan memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif dan memiliki daya saing di tingkat global (Hadi, 2023; , Warcham & Sa'diyah, 2021). Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam (Sholeh, 2023; , Wahyudi, 2021). Dengan demikian, pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi dapat dicapai melalui integrasi nilai-nilai Islam, inovasi dalam praktik manajemen, dan fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia.

b. Strategi Implementasi Konsep Pendidikan Berkelanjutan dalam Manajemen Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Penelitian ini mengkaji strategi implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi. Pendidikan berkelanjutan, yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia secara holistik, menjadi semakin relevan di tengah tantangan globalisasi yang cepat. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini melibatkan penggabungan nilai-nilai keberlanjutan dengan prinsip-prinsip Islam, menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya mendidik secara intelektual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan lingkungan yang penting. Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa strategi utama yang digunakan dalam manajemen pendidikan Islam untuk mengimplementasikan konsep pendidikan berkelanjutan:

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Keberlanjutan: Salah satu strategi penting adalah menyesuaikan kurikulum dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Lembaga pendidikan Islam mengintegrasikan topik-topik yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan, tanggung jawab sosial, dan ekonomi berkelanjutan dalam kurikulum. Ini dilakukan dengan mengaitkan nilai-nilai Islam yang mendukung keberlanjutan, seperti konsep amanah (tanggung jawab) terhadap lingkungan dan etika sosial dalam ekonomi. Pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik mengenai pentingnya keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Guru: Penelitian menunjukkan bahwa strategi pelatihan dan pengembangan kapasitas guru menjadi komponen kunci dalam penerapan

pendidikan berkelanjutan. Guru diberikan pelatihan khusus tentang bagaimana mengintegrasikan konsep-konsep keberlanjutan dalam proses pengajaran, serta diberikan panduan untuk mengajarkan topik-topik keberlanjutan melalui perspektif Islam. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru dengan kompetensi yang diperlukan untuk mengajarkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif.

3. Pendekatan Pembelajaran Aktif dan Partisipatif: Lembaga pendidikan Islam mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif untuk mendorong keterlibatan peserta didik. Metode pembelajaran ini mencakup diskusi kelompok, proyek-proyek keberlanjutan, serta aktivitas praktis yang menekankan pada pengalaman langsung di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang isu-isu keberlanjutan, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.
4. Kerjasama dengan Komunitas Lokal dan Internasional: Strategi lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengembangan kerjasama dengan komunitas lokal dan internasional. Lembaga pendidikan Islam sering menjalin kemitraan dengan organisasi yang bergerak di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk mengembangkan program-program keberlanjutan. Kolaborasi ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk tetap up-to-date dengan praktik terbaik di bidang pendidikan berkelanjutan dan memperluas jangkauan dampaknya.
5. Pemantauan dan Evaluasi Terus-Menerus: Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan dalam implementasi konsep pendidikan berkelanjutan. Lembaga pendidikan Islam menerapkan sistem evaluasi untuk menilai efektivitas program keberlanjutan yang diimplementasikan. Evaluasi ini mencakup penilaian kinerja kurikulum, aktivitas pembelajaran, dan partisipasi peserta didik dalam inisiatif keberlanjutan. Dengan demikian, sekolah dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan kebutuhan.

Implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi memerlukan pendekatan yang komprehensif dan integratif. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan nilai-nilai yang relevan dengan tantangan zaman. Konsep tarbiyah, ta'lim, dan tarbiyah al-nafs dalam pendidikan Islam dapat menjadi acuan untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif, terutama dalam konteks masyarakat milenial yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi (El-Yunusi, 2023).

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan. Hal ini mencakup peningkatan kualitas tenaga pendidik, kurikulum, proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan ini harus dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka (Basyit, 2018). Selain itu, manajemen pendidikan Islam harus berorientasi pada pencapaian tujuan yang efektif dan efisien, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal (Syaban, 2019).

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam reformasi pendidikan. Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan budaya lokal dapat membantu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik (Sumiati et al., 2022; Nafsaka, 2023). Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Ibnu Khaldun yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi tantangan zaman modern (Nafsaka, 2023). Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai lokal dan prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam kurikulum sangat penting untuk menciptakan pendidikan yang relevan dan berkelanjutan (Sanusi, 2022).

Pendidikan Islam juga harus mampu menjawab isu-isu kontemporer dengan pendekatan yang inovatif dan adaptif. Dalam hal ini, manajemen pendidikan Islam perlu mengadopsi prinsip-prinsip manajemen strategis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang efektif (Budiman & Suparjo, 2021; Iqbaltullah et al., 2021). Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai pilar pembangunan berkelanjutan yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) (Asdlori, 2023).

Secara keseluruhan, implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, baik di dalam

maupun di luar lembaga pendidikan. Dengan pendekatan yang holistik dan integratif, pendidikan Islam dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan beradab.

c. Dampak Implementasi Konsep Pendidikan Berkelanjutan dalam Manajemen Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Penelitian ini mengkaji dampak implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi. Pendidikan berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesadaran lingkungan, sosial, dan ekonomi yang kuat. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep ini dipadukan dengan nilai-nilai keagamaan yang mengajarkan tanggung jawab moral dan sosial yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam memiliki berbagai dampak positif yang signifikan, yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Kalangan Peserta Didik: Salah satu dampak utama dari implementasi pendidikan berkelanjutan adalah meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa setelah konsep pendidikan berkelanjutan diterapkan, siswa di lembaga pendidikan Islam menjadi lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan, seperti pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya yang bijak, dan pentingnya menjaga kelestarian alam. Kesadaran ini tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa yang lebih ramah lingkungan.
2. Penguatan Pendidikan Karakter yang Berbasis Nilai-Nilai Islam: Implementasi konsep pendidikan berkelanjutan juga berdampak pada penguatan pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam. Siswa tidak hanya diajarkan tentang aspek intelektual, tetapi juga diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam yang mendukung keberlanjutan, seperti tanggung jawab sosial, kejujuran, keadilan, dan kesederhanaan. Hal ini membantu mencetak generasi yang memiliki karakter yang kuat, yang mampu berperan aktif dalam masyarakat dengan kesadaran sosial yang tinggi.
3. Peningkatan Kualitas Manajemen Sekolah: Penelitian menemukan bahwa penerapan pendidikan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen sekolah di lembaga pendidikan Islam. Hal ini meliputi efisiensi dalam penggunaan sumber daya, penerapan kebijakan ramah lingkungan, dan pengelolaan sekolah yang lebih transparan dan partisipatif. Manajemen yang lebih berkelanjutan memungkinkan sekolah untuk menghadapi tantangan globalisasi dengan lebih baik, sambil tetap menjaga identitas dan nilai-nilai Islam.
4. Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Keberlanjutan: Dampak lainnya adalah peningkatan kompetensi guru dalam mengajar dengan pendekatan keberlanjutan. Guru di lembaga pendidikan Islam yang telah mendapatkan pelatihan khusus mengenai pendidikan berkelanjutan menunjukkan peningkatan dalam penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif. Mereka lebih mampu mengaitkan materi ajar dengan isu-isu keberlanjutan global dan lokal, serta mengajak siswa untuk berpikir kritis tentang solusi keberlanjutan dalam perspektif Islam.
5. Penguatan Kesiapan Siswa Menghadapi Tantangan Globalisasi: Dampak positif lain dari implementasi pendidikan berkelanjutan adalah kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan globalisasi. Siswa di lembaga pendidikan Islam yang mengadopsi konsep keberlanjutan menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang lebih baik, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, dan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu global. Mereka tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi kompetitif secara akademis, tetapi juga sebagai individu yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran global.

Implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Pendidikan berkelanjutan, yang berfokus pada integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, menjadi semakin penting dalam konteks globalisasi yang menuntut adaptasi dan inovasi dalam sistem pendidikan.

Pertama, penerapan manajemen pendidikan berkelanjutan dalam lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Fitriandari dan Winata, manajemen pendidikan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan telah diterapkan di berbagai instansi pemerintah dan lembaga swasta di Indonesia, menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan efektivitas pendidikan (Fitriandari & Winata, 2021). Selain itu, Salfiyadi et al.

menekankan pentingnya pengenalan konsep pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan di pesantren, yang dapat memperkuat pemahaman santri tentang isu-isu lingkungan dan sosial (Salfiyadi et al., 2022). Dengan demikian, integrasi prinsip-prinsip pendidikan berkelanjutan dalam kurikulum pendidikan Islam dapat menghasilkan lulusan yang lebih peka terhadap tantangan global dan lokal.

Kedua, manajemen pendidikan Islam yang berkelanjutan juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat. Pertiwi mencatat bahwa model pembangunan berkelanjutan dapat memberdayakan ekonomi masyarakat sambil menjaga kelestarian lingkungan (Pertiwi, 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini berarti bahwa lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang aktif dalam memberdayakan komunitas melalui program-program yang berfokus pada keberlanjutan. Asdlori menambahkan bahwa sistem pendidikan pesantren memiliki potensi untuk memperkuat peran pendidikan Islam dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Asdlori, 2023). Ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam dapat menjadi pilar penting dalam pembangunan berkelanjutan, dengan memfasilitasi keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pendidikan.

Ketiga, tantangan dalam implementasi pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam harus diakui. Sururi et al. menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan pemberdayaan masyarakat di perguruan tinggi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal hasil akhir dari implementasi (Sururi et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menerapkan pendidikan berkelanjutan, masih ada kesenjangan antara tujuan dan realisasi di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap strategi yang diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam agar dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan tantangan global.

Secara keseluruhan, implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi tidak hanya berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menghadapi tantangan yang memerlukan perhatian dan tindakan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat berperan sebagai agen perubahan yang signifikan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

SIMPULAN

Implementasi pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam adalah upaya yang tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga aspek manajerial dan budaya di lingkungan sekolah. Pendidikan berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran yang tinggi terhadap isu-isu keberlanjutan di era globalisasi. Ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan perubahan global sambil tetap mempertahankan nilai-nilai fundamental Islam.

Strategi implementasi pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam melibatkan pendekatan yang holistik, dengan menggabungkan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip keberlanjutan modern. Lembaga pendidikan Islam di era globalisasi tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga berusaha mencetak generasi yang memiliki kesadaran tinggi terhadap isu-isu keberlanjutan, baik secara lokal maupun global. Implementasi strategi ini diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral, sosial, dan lingkungan yang kuat.

Dampak dari implementasi konsep pendidikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam sangat signifikan. Konsep ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik, di mana aspek akademis, moral, sosial, dan lingkungan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Dampak positif ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk menjadi model pendidikan yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga memiliki pengaruh positif dalam konteks global di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. and Gyfend, P. (2021). Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(07), 929-936. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.318>

- Asdlori, A. (2023). Pendidikan Islam Sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Peran Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Implementasi SDGs. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 124. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2530>
- Basyit, A. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Kordinat Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 187-210. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8102>
- Budiman, S. and Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Chotimah, C. (2023). Sistem Informasi Manajemen Dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(3), 1064-1074. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.241>
- El-Yunusi, M. (2023). Ilmu Pendidikan Islam Sebagai Bentuk Kajian Masyarakat Milenial. *Studia Religia Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 202-219. <https://doi.org/10.30651/sr.v7i2.20531>
- Firdaus, A. (2023). Pelatihan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Ponpes Al Buhori Praya Lombok Tengah. *Kreasi Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 499-509. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.749>
- Fitriandari, M. and Winata, H. (2021). Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Competence Journal of Management Studies*, 15(1), 1-13. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10424>
- Hadi, Y. (2023). Orientasi Ideal Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Era Disruptif. *J. of Religious Policy*, 1(2), 175-192. <https://doi.org/10.31330/repo.v1i2.11>
- Iqbaltullah, I., Sofyan, M., & Az-Zahra, S. (2021). Meninjau Manajemen Pendidikan Islam Secara Deskriptif Guna Mewujudkan Pendidikan Berkemajuan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1353-1364. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.262>
- Lailiyah, A., Fajarani, R., & Mubiina, F. (2021). Konsep Kepemimpinan Dalam Menciptakan Manajemen Pendidikan Islam Yang Baik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1157-1168. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.227>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Missouri, R. (2023). Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Kreatif Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 23-34. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1820>
- Nafsaka, Z. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903-914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Pertiwi, D. (2023). Ekonomi Politik Hijau: Studi Kasus Pada Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Alam Di Kabupaten Siak. *Jurnal Studi Inovasi*, 3(4). <https://doi.org/10.52000/jsi.v3i4.139>
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68-76. <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Salfiyadi, T., Zahara, E., Abdurrahman, A., Nurdin, N., & Mardiah, A. (2022). Implementasi Konsep Manajemen Pendidikan Kesehatan Pada Santri Di Yayasan Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlas. *Jeumpa Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-6. <https://doi.org/10.30867/jeumpa.v1i2.123>
- Sanusi, S. (2022). Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal Ajaran Sunan Kudus Sebagai Basis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Tarbawi Al-Haditsah Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i1.10105>
- Sholeh, M. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *IDEALITA*, 3(1), 91-116. <https://doi.org/10.62525/idealita.2023.v3.i1.91-116>
- Sodik, A. (2024). Peran Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Mendorong Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *An Naba*, 7(1), 9-18. <https://doi.org/10.51614/annaba.v7i1.388>

- Sonia, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 1(1), 94-104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Sumiati, S., Muhammad, D., & Susandi, A. (2022). Pendidikan Karakter Kedisiplinan Anak Dalam Perspektif Islam Dan Barat. Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 4(1), 10-28. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i1.187>
- Surur, M. (2023). Washatiyah Islam Nusantara Dalam Membangun Konsep Moderasi Pendidikan Di Era Globalisasi. Ambarsa, 3(2), 80-93. <https://doi.org/10.59106/abs.v3i2.139>
- Sururi, A., Hasanah, B., Ma'lumatiyah, M., & Dwianti, A. (2022). Efektivitas Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Di Lingkungan Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Dampak Pembangunan Berkelanjutan. Spirit Publik Jurnal Administrasi Publik, 17(2), 150. <https://doi.org/10.20961/sp.v17i2.64931>
- Syaban, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. Al-Wardah, 12(2), 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>
- Wahyudi, D. (2021). Manajemen Pembelajaran Karakter Guna Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(8), 1313-1319. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.248>
- Warcham, A. and Sa'diyah, M. (2021). Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Berbasis Manajemen Perilaku Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Dirosah Islamiyah, 3(2), 281-293. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.417>